

SKRIPSI

ANALISIS PENERAPAN SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) PADA PROYEK KONSTRUKSI SERTA PENGARUHNYA TERHADAP PEMBANGUNAN GEDUNG FKG UMPR

**Disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Teknik (S.T.)**



Disusun Oleh:

MUHAMAD YAHYA

20.51.022727

PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA

2025

LEMBAR PERSEMBAHAN

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh ketekunan, kesabaran, dan tanggung jawab. Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan persembahkan kepada:

1. Allah swt, atas segala kasih, karunia, dan penyertaan-Nya sehingga penulis diberikan kekuatan, kesehatan, dan kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa kepada orang tua tercinta, Bapak Budi Sosiawan dan Ibu Yohana, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, pengorbanan, serta dukungan moral dan material yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik.
3. Ibu Ir. Rida Respati, ST., MT, selaku wakil Rektor II dan Dosen Pembimbing I
4. Ibu Ir. Noviyanthi Handayani, S.T., M.T, selaku Dosen Pembimbing II
5. Bapak Ir. Norseta Ajie Saputra, ST., MT, Selaku Dekan Fakultas Teknik dan Dosen Pembimbing Akademik
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, atas ilmu pengetahuan, pengalaman, dan pembelajaran berharga yang diberikan selama masa perkuliahan.
7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Teknik Sipil angkatan 2020, atas kebersamaan, dukungan, dan cerita yang menjadi bagian berharga selama masa studi.
8. Persembahan ini penulis tujukan kepada pacar tercinta, yang telah memberikan dukungan moral, doa, motivasi, serta kesabaran selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah menjadi penyemangat dalam setiap langkah hingga karya ini dapat diselesaikan.
9. Serta kucing kesayangan, Macan Bleki Endut Empeng, yang dengan tingkah lucu dan kehadirannya telah menjadi penyemangat dan penghibur di tengah proses penyusunan skripsi ini.
10. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri, Muhamad Yahya. *For myself, thank you for enduring every exhausting process, for not giving up despite frequent doubts, and for continuing to move forward even at a slow pace. This work stands as proof that patience, prayers, and effort never betray the results.*

Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi bekal dan motivasi untuk melangkah ke tahap kehidupan selanjutnya. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Kuasa.

“Wahai Tuhan Kami, Janganlah Engkau bebani Kami Dengan Beban Yang Berat Sebagaimana Engkau Bebankan Kepada Orang-Orang Sebelum Kami.”

(QS. AL-Baqarah: 286)

Muhamad Yahya. 2025. Analisis Penerapan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Proyek Konstruksi serta Pengaruhnya terhadap Pembangunan Gedung FKG UMPR. Pembimbing: (I) Ir. Rida Respati, ST., MT., (II) Ir. Noviyanthi Handayani, ST., MT.

ABSTRAK

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek krusial dalam proyek konstruksi untuk melindungi pekerja dan memastikan kelancaran pelaksanaan proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi implementasi sistem manajemen K3 dan menganalisis pengaruhnya terhadap pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi lapangan dan penyebaran kuesioner kepada 20 responden yang terdiri dari kontraktor, konsultan, kepala pekerja, dan pekerja lapangan. Data dianalisis menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi responden terhadap enam aspek K3: pengetahuan tentang K3, penerapan K3 di lokasi proyek, penanganan kecelakaan kerja, efektivitas sistem K3, evaluasi dan saran, serta harapan dan usulan.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan tentang K3 berada pada kategori "sangat setuju" (4,32), penerapan K3 di lokasi proyek mencapai kategori "setuju" (3,77), penanganan kecelakaan kerja berada pada kategori "setuju" (3,42), sedangkan efektivitas sistem K3 berada pada kategori "netral" (3,10), evaluasi dan saran berada pada kategori "netral" (2,95), serta harapan dan usulan berada pada kategori "netral" (3,40). Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi K3 telah berjalan cukup baik dengan tingkat penerapan 75,4%, yang mengindikasikan mutu bangunan sesuai standar, biaya sesuai RAB, dan pelaksanaan proyek berjalan sesuai jadwal. Namun, diperlukan peningkatan pada aspek pengawasan rutin, prosedur darurat, dan pelatihan K3 untuk mengoptimalkan efektivitas sistem K3 di masa mendatang.

Kata Kunci: Keselamatan dan Kesehatan Kerja Proyek Konstruksi, Skala Likert, Implementasi K3.

Muhamad Yahya. 2025. *Analysis of Occupational Health and Safety (OHS) System Implementation in Construction Projects and Its Impact on the Development of the UMPR Faculty of Dentistry Building*. Supervisors: (I) Ir. Rida Respati, ST., MT., (II) Ir. Noviyanthi Handayani, ST., MT.

ABSTRACT

Occupational Health and Safety (OHS) is a crucial aspect in construction projects to protect workers and ensure smooth project implementation. This research aims to identify the implementation of the OHS management system and analyze its impact on the construction of the Faculty of Dentistry (FKG) Building at Muhammadiyah University of Palangkaraya.

The research method employed a descriptive quantitative approach with data collection techniques through field observations and questionnaire distribution to 20 respondents consisting of contractors, consultants, work supervisors, and field workers. Data were analyzed using a Likert scale to measure respondents' perceptions across six OHS aspects: knowledge about OHS, OHS implementation at the project site, workplace accident management, OHS system effectiveness, evaluation and suggestions, as well as expectations and proposals.

The research results showed that the level of knowledge about OHS was in the "strongly agree" category (4.32), OHS implementation at the project site reached the "agree" category (3.77), workplace accident management was in the "agree" category (3.42), while OHS system effectiveness was in the "neutral" category (3.10), evaluation and suggestions were in the "neutral" category (2.95), and expectations and proposals were in the "neutral" category (3.40). This research demonstrates that OHS implementation has been running fairly well with an implementation rate of 75.4%, indicating that building quality meets standards, costs align with the budget plan (RAB), and project execution proceeds according to schedule. However, improvements are needed in aspects of routine supervision, emergency procedures, and OHS training to optimize the effectiveness of the OHS system in the future.

Keywords: Occupational Health and Safety Construction Project, Likert Scale, OHS Implementation.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ii
HALAMAN PERYATAAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	2
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Batasan Masalah.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	4
2.1.1. Pengertian Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).....	4
2.1.2. Tujuan dan Manfaat Penerapan K3	4
2.2. Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)	5
2.2.1. Pengertian dan Komponen SMK3.....	5
2.2.2. Penerapan SMK3 pada Proyek Konstruksi.....	6
2.3. Resiko Keselamatan dan Kesehatan Kerja Pada Proyek Konstruksi.....	6
2.3.1. Jenis-jenis Risiko K3 pada Proyek Konstruksi.....	6
2.3.2. Manajemen Resiko	6

2.3.3. Hirarki Pengendalian Risiko K3	7
2.4. Penerapan K3 pada Proyek Konstruksi	7
2.5. Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas K3	7
2.6. Pengaruh K3 terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi	8
2.7. Penelitian Terdahulu tentang Penerapan K3 pada Proyek Konstruksi.....	9
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
3.1. Rancangan Penelitian	11
3.2. Lokasi Penelitian	12
3.3. Jenis dan Sumber Data	12
3.3.1. Data Primer	12
3.3.2. Data Sekunder.....	13
3.4. Tahap Pengolahan Data.....	13
3.5. Uji Validitas.....	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1. Karakteristik Responden	19
4.2. Pertanyaan Koesioner	19
4.3. Uji Validitas.....	20
4.4. Pengolahan Data.....	22
4.5. Hasil Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP.....	41
5.1. Kesimpulan.....	41
5.2. Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	9
Tabel 3.1. Tabel Likert.....	14
Tabel 3.2. Contoh Tabel Responden.....	15
Tabel 3.3. Interval	16
Tabel 3.4. Jumlah Sampel	17
Tabel 3.5. r Tabel	18
Tabel 4.1. Uji Validitas	21
Tabel 4.2. Pengetahuan Tentang K3	23
Tabel 4.3. Presentase Pengetahuan Tentang K3	24
Tabel 4.4. Penerapan K3 di Lokasi Proyek.....	26
Tabel 4.5. Presentase Penerapan K3 di Lokasi Proyek.....	27
Tabel 4.6. Penanganan Kecelakaan Kerja.....	29
Tabel 4.7. Presentase Penanganan Kecelakaan Kerja.....	30
Tabel 4.8. Efektivitas K3	32
Tabel 4.9. Presentase Efektivitas K3.....	33
Tabel 4.10. Evaluasi dan Saran	35
Tabel 4.11. Presentase Evaluasi dan Saran	36
Tabel 4.12. Harapan dan Usulan	38
Tabel 4.13. Presentase Harapan dan Usulan	39
Tabel 4.14. Rekap Anlisis	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Bagan alir penelitian.....	11
Gambar 3.2. Lokasi Penelitian	12
Gambar 4.1. Hasil Kuesioner Pengetahuan Tentang K3.....	25
Gambar 4.2. Hasil Kuesioner Penerapan K3 di Lokasi Proyek	28
Gambar 4.3. Hasil Kuesioner Penanganan Kecelakaan Kerja	31
Gambar 4.4. Hasil Kuesioner Efektivitas K3.....	34
Gambar 4.5. Hasil Kuesioner Evaluasi dan Saran	37
Gambar 4.6. Hasil Kuesioner Harapan dan Usulan	40

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner
2. Dokumentasi Lapangan
3. Lembar Konsul

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan salah satu aspek penting dalam setiap kegiatan pekerjaan, termasuk dalam proyek konstruksi, proyek konstruksi sering kali melibatkan risiko yang tinggi terkait dengan kecelakaan dan cedera akibat kondisi kerja yang tidak aman, penggunaan alat berat, serta paparan bahan berbahaya, berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan jumlah klaim JKK pada 2019 tercatat 182.835 kasus. Selanjutnya, jumlah klaim JKK konsisten naik, 221.740 klaim pada 2020 dan 234.370 klaim pada 2021. Lantas pada 2022, jumlahnya naik lagi menjadi 297.725 klaim. Oleh karena itu, penerapan sistem K3 yang efektif sangat diperlukan untuk melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja, serta untuk memastikan kelancaran jalannya proyek.

Proyek konstruksi memiliki kompleksitas tinggi dan melibatkan banyak pihak, mulai dari pekerja lapangan hingga manajemen proyek. Dalam konteks ini, pengawasan yang baik terhadap penerapan standar K3 sangat penting untuk meminimalkan kecelakaan dan penyakit akibat kerja yang dapat mempengaruhi kualitas dan kemajuan proyek. Tidak hanya itu, penerapan K3 yang tepat juga dapat berdampak pada efisiensi kerja dan mengurangi biaya yang mungkin timbul akibat kecelakaan atau pelanggaran terhadap regulasi K3.

Pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya merupakan salah satu proyek konstruksi yang sedang berlangsung dan menjadi fokus dalam penelitian ini. Proyek ini melibatkan berbagai aktivitas teknis dan melibatkan tenaga kerja yang cukup besar. Oleh karena itu, penerapan sistem K3 yang baik diharapkan dapat memberikan kontribusi besar terhadap keselamatan para pekerja dan meminimalkan risiko kecelakaan kerja yang dapat memengaruhi kelancaran dan hasil dari proyek tersebut.

Analisis penerapan sistem K3 pada proyek konstruksi ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana sistem K3 diterapkan, serta untuk menilai pengaruhnya terhadap pembangunan gedung FKG. Dengan menganalisis

implementasi K3 di proyek pembangunan Gedung FKG Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya penerapan K3 dalam mendukung keberhasilan proyek konstruksi.

Penerapan sistem K3 yang baik tidak hanya mengurangi potensi kecelakaan dan penyakit akibat kerja, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan kinerja proyek konstruksi secara keseluruhan. Oleh karena itu, penelitian ini sangat relevan untuk memberikan pemahaman lebih dalam mengenai hubungan antara penerapan K3 pada proyek konstruksi, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan sistem K3 di proyek-proyek konstruksi lainnya di masa.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana implementasi sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya?
2. Bagaimana pengaruh K3 terhadap pembangunan Gedung FKG Universitas Muhammadiyah Palangkaraya?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengidentifikasi dan menganalisis implementasi sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diterapkan pada proyek pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya.
2. Mengetahui pengaruh K3 pada proyek pembangunan Gedung FKG Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang dapat dijadikan acuan untuk proyek konstruksi serupa di masa mendatang.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen proyek konstruksi, khususnya yang berkaitan dengan penerapan sistem K3 pada proyek konstruksi gedung pendidikan.
2. Memperkaya literatur dan referensi akademik mengenai implementasi sistem K3 pada proyek konstruksi di Indonesia, terutama di wilayah Kalimantan Tengah.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan pada proyek pembangunan Gedung Fakultas Kedokteran Gigi (FKG) Universitas Muhammadiyah Palangkaraya yang sedang berlangsung pada periode tahun 2024-2025.
2. Penelitian ini hanya menggunakan metode *linkert*.
3. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner yang di sebarakan ke para pekerja dan juga ke beberapa jabatan.